

Banjir Sungai Ciujung Disebabkan Curah Hujan Tinggi



Sungai Ciujung di Kabupaten Serang, Banten yang meluap menggenangi Jalan Tol Tangerang – Merak. Ketinggian air hingga 1 meter terjadi di KM 58 dan mengakibatkan jalan tol ditutup di kedua arahnya. Menurut Kepala Balai Wilayah Sungai Cidanau, Ciujung, dan Cidurian Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Abdul Hanan, banjir yang terjadi disebabkan oleh curah hujan yang tinggi yakni tercatat mencapai 130 mm di Bendung Pamayaran sehingga debit air Sungai Ciujung menjadi sangat tinggi mencapai 2.600 meter kubik per detik. Debit ini termasuk sangat tinggi karena melebihi perkiraan debit air periode ulang 50 tahunan atau Q50 dengan perkiraan debit air 2.450 meter kubik per detik.

Menurut Abdul Hanan, kondisi di hulu sungai yang melewati jembatan di tol Tangerang – Merak sebenarnya sudah ditingkatkan dengan kapasitas Q25, namun dengan debit air yang terjadi telah melebihi kapasitas sungai yang ada. *Bottle neck* lainnya adalah kapasitas bukaan di bawah jembatan tol yang hanya mampu dilewati oleh air dengan debit 1.000 meter kubik per detik.

Penanganan banjir Ciujung perlu ditangani secara terpadu yaitu disamping normalisasi Sungai Ciujung baik di hulu dan di hilir, juga perlu dilakukan pelebaran bukaan jembatan di Jalan Tol Tangerang – Merak sehingga kapasitas air yang lewat bisa lebih besar. (gt)